

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.³⁵

Dari definisi di atas dapatlah dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah SDN Pajuruan 4 Kedungdung Sampang. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Desa Pajuruan kec. Kedungdung kab. Sampang.

³⁵ Lex J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.4.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁶ Adapun populasi dalam penelitian skripsi ini adalah seluruh komponen yang ada di SDN Pajeruan 4 Kedungdung Kab. Sampang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian skripsi ini adalah Pendamping PKH, Kepala kepala sekolah, guru-guru, orang tua siswa, dan siswa dengan perincian sebagai berikut:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 102

- a. Pendamping PKH, yaitu untuk memperoleh keterangan-keterangan tentang implementasi PKH di SDN Pajeruan 4 Kedungdung Kab Sampang.
- b. Kepala sekolah, yaitu untuk memperoleh keterangan-keterangan tentang tentang kedisiplinan dan tingkat kehadiran siswa di SDN Pajeruan 4 Kedungdung Kab Sampang
- c. Guru-guru, yaitu untuk memperoleh keterangan perubahan kedisiplinan siswa setelah menerima bantuan PKH di SDN Pajeruan 4
- d. Orang tua siswa, yaitu untuk memperoleh keterangan-keterangan pemberian motivasi kepada anak-anaknya setelah mendapatkan bantuan PKH.
- e. Siswa, yaitu untuk memperoleh keterangan sejauh mana siswa memiliki semangat untuk disiplin masuk sekolah.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini

³⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta:UGM Press, 1991), h. 136

penulis menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses belajar mengajar di SDN Pajeruan 4 serta keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar siswa, serta tenaga edukatif, pemberian motivasi kepada siswa dalam implementasi PKH dan lain sebagainya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan dengan sendiri suaranya. tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpadu maupun manifes.³⁸

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹

³⁸Sutrisno Hadi. *op. cit.*, h. 192.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang Implementasi PKH di SDN Pajuruan 4, kedisiplinan siswa di SDN Pajuruan 4, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi PKH , syarat-syarat yang harus dilakukan ketika memperoleh bantuan pkh serta sanksi yang di berikan bagi penerima bantuan PKH yang tidak memenuhi kometmen mereka.

Dalam penelitian nantinya peneliti akan menggunakan metode interview dengan pendekatan yang menggunakan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Petunjuk itu mendasarkan diri atas anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya.⁴⁰

3. Metode Dokumentasi

⁴⁰ Lex J. Molcong, *op.cit.*, h. 136

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁴¹

Metode ini penulis gunakan untuk meneliti benda-benda tertulis seperti absensi kehadiran siswa, data dari dokumen sekolah tentang profil sekolah, jumlah siswa yang mendapat bantuan PKH, responden yang diteliti, daftar para guru, proses penyaluran bantuan PKH, berita acara dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil studi. Cara analisis data yang dikemukakan adalah mengartikan hasil observasi, wawancara yang diperoleh dalam penelitian, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Oleh karena itu untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

⁴¹ Suharsimi Arikunto. *op. cit.*, h. 102

Dalam proses pengambilan data di lapangan untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada pendamping PKH desa pajeuran, serta kepada kepala sekolah, guru dan orang tua murid.

Di pihak lain, analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁴²

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah teknis analisis data diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya

⁴² *Ibid.*,

ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁴³

Dalam hal ini peneliti membandingkan pendapat informan yang satu dengan yang lainnya agar keabsahan data tersebut benar-benar terjamin.

2. Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini mula-mula diusulkan oleh Eisner sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.⁴⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan hp sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan data yang telah terkumpul. Jadi, bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis data.

⁴³ *Ibid.*, h. 330

⁴⁴ Lex J. Molcong, *op.cit.*, h. 181

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lapangan
 - b. Mengurus perijinan, ke pihak sekolah dan ke pihak kampus
 - c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SDN Pajuruan 4 selaku objek penelitian serta berkomunikasi secara intens dengan para pendamping PKH Desa Pajuruan..
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke SDN Pajuruan 4 , kemudian ke Pos kedungdung pada waktu penyaluran bantuan PKH dan mewawancarai pendamping PKH dan orang tua siswa yang mendapat bantuan PKH..
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses yang dilakukan pendamping PKH dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta dalam proses penyaluran bantuan sambil mengumpulkan data.
 - d. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh